



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bangun Kawasan Komersial Dekat Depo MRT Lebak Bulus

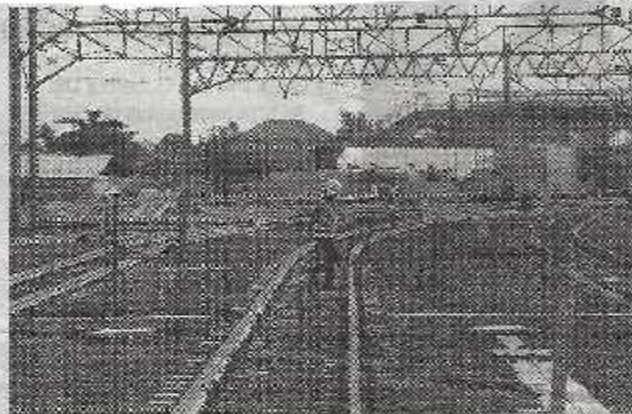
Investasi untuk membangun kawasan terpadu itu sekitar Rp 1,8 triliun.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya akan membangun kawasan transit terpadu di dekat depo mass rapid transit (MRT) Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Direktur Utama PD Sarana Jaya, Yoory C. Pinorloan, mengatakan pengembangan kawasan *transit-oriented development* (TOD) di lahan seluas 2 hektare itu akan dimulai awal tahun depan. "Lebak Bulus menjadi lokasi pengembangan pertama," kata dia kemarin.

Pengembangan kawasan transit terpadu itu ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Sarana Jaya dan PT MRT Jakarta, kemarin. Menurut Yoory, Sarana Jaya akan membangun kawasan perkantoran, pusat belanja, hunian, dan lahan parkir



Proyek pembangunan mass rapid transit (MRT) di Depo MRT Lebak Bulus, Jakarta, 1 Juli lalu.

yang terhubung dengan stasiun MRT Lebak Bulus.

Cedung berkonsep campuran itu, menurut Yoory, bakal dibangun bersebelahan dengan depo MRT Sarana Jaya, perusahaan milik pemerintah DKI Jakarta, sedang membersihkan lahan dan mengurus izin pembangunan gedung. Total investasi sekitar Rp 1,8 triliun akan ditanggung Sarana Jaya dan mitraanya, PT Totalindo Eka Persada, dengan porsi 51 : 49 perser.

Menurut Yoory, dana investasi itu berasal dari kas perusahaan. Bila kekurangan dana, Sarana Jaya akan mengajukan pinjaman ke Bank DKI, yang

juga berstatus badan usaha milik pemerintah Jakarta.

Yoory, menerangkan bahwa ketinggian gedung di kawasan transit Lebak Bulus sekitar 28 lantai. Ketinggian yang setara dengan 110 meter itu mengacu pada aturan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara Pondok Cabe di Tangerang Selatan.

Yoory memastikan hunian di kawasan transit Lebak Bulus merupakan tempat tinggal komersial. Sarana Jaya masih menghitung harga jual per unitnya. "Karena harga lahan di sana tinggi," kata dia.

Sambil menunggu lahan, Sarana Jaya siap dibangun,

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar mengatakan perusahaannya menyusun rencana untuk pengembangan Lebak Bulus. Sebab, Peraturan Gubernur Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pengembangan Kawasan Transit Oriented Development mensyaratkan kepadatan jalur pejalan kaki, tata letak bangunan, dan akses parkir. "Akan selesai dalam 1-2 bulan ini," kata dia.

Selain di Lebak Bulus, kawasan komersial terpadu bakal dibangun di Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Menurut William, nilai investasi pengembangan kawasan transit Dukuh Atas mencapai Rp 20 triliun. Di sana, MRT Jakarta bekerja sama dengan Perusahaan Daerah Pasar Jaya.

Bukan cuma kawasan komersial, menurut Direktur Operasi dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta Agung Wicaksono, Lebak Bulus juga akan menjadi titik integrasi moda transportasi. Stasiun MRT Lebak Bulus akan dilengkapi dengan halte Transjakarta. Dengan begitu, penumpang MRT bisa melanjutkan perjalanan dengan Transjakarta atau

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bangun Kawasan Komersial Dekat Depo MRT Lebak Bulus

sebaliknya.

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Budi Kalawono menyanggupi integrasi moda transportasi di Lebak Bulus. Di sekitar kawasan itu, Transjakarta sudah melayani rute sampai Ciputat, Tangerang Selatan.

Menurut Budi, integrasi dengan Transjakarta juga

dirancang di sepanjang rute MRT Lebak Bulus-Bunderan Hotel Indonesia. Salah satu bentuknya adalah pembangunan akses masuk terpadu ke stasiun MRT dan halte Transjakarta. "Integrasi itu berangkat dari pemikiran pemampang Transjakarta adalah penumpang MRT dan sebaliknya," kata dia. ■

Bermula dari Depo

Depo MRT di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, berfungsi sebagai tempat "pedaftaran" dan perawatan kereta. Hingga pekan ini, pembangunan depo dan jalur layang MRT di kawasan ini telah mencapai 94,41 persen. Setelah depo, di kawasan ini akan dibangun kawasan transit terpadu komersial.

Adapun Depo Lebak Bulus seluas 10,5 hektare yang berisi sekitar 90 bangunan, antara lain:

- Jalur metro rel Utama MRT
- Stasiun Lebak Bulus yang terintegrasi dengan Transjakarta
- Mesin gudang kereta otomatis dengan kapasitas penyimpanan dua set kereta
- Area parkir kereta (*stabling area* dan *inspection shed*), terdiri atas enam lajur dengan kapasitas 12 set kereta
- Gedung administrasi depo MRT
- *Inspection shed*, bangunan yang berfungsi untuk inspeksi harian 466 rangkaian kereta MRT Jakarta, terutama untuk perawatan skala kecil, dengan luas area lebih dari 8.000 meter persegi
- *Workshop* bangunan untuk perawatan kereta dalam skala besar atau *overhaul/ major maintenance rolling stock*

Sumber: PT KAI